

## ABSTRAK

Reaktivasi jalur bersejarah Yogyakarta – Magelang merupakan salah satu isu didunia perkeretaapian Indonesia yang sudah cukup lama dibahas. Isu ini sempat tenggelam karena munculnya Covid-19 dan kembali hangat setelah munculnya wacana dari pihak PT KAI untuk mereaktivasi jalur tersebut. Berangkat dari permasalahan tersebut yang menjadi latar belakang isu permasalahan dari judul yang diajukan untuk tugas akhir ini yaitu Perancangan Stasiun Muntilan Dengan Pendekatan Way Finding guna menjawab permasalahan yang cukup kompleks pada fasilitas publik yang berkaitan dengan pergerakan pengguna fasilitas tersebut dalam menemukan alur alur yang sudah direncanakan. Dalam melakukan proses pengajuan judul hingga LP3A ini dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan studi literatur, dan juga dengan metode survey di lokasi objek dengan tipologi sejenis dengan menggunakan teknis observasi di tempat. Survey dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang menyangkut dengan way finding pada lokasi objek survey. Hal ini bertujuan untuk menemukan uergensi serta penyebab dari permasalahan yang terjadi pada lokasi survey lalu diterapkan penyelesaiannya kedalam pendekatan desain. Pendekatan yang sudah ditetapkan nantinya akan dilakukan analisa dan juga kalkulasi untuk selanjutnya dimasukan kedalam pendekatan fungsional berupa besaran dan luas ruang. Guna menunjang Perancangan Stasiun Muntilan ini dipilihlah lokasi tapak di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Dalam hal pemilihan lokasi sendiri melalui proses seleksi yang cukup ketat hingga ditemukan lokasi dengan kondisi fisik lingkungan dan topografi yang sesuai dengan kebutuhan tipologi objek yaitu Stasiun Kereta Api.

Kata Kunci: Perancangan; Stasiun; Way; Finding.